

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini sangat cepat dan signifikan, hal ini memberikan pengaruh kepada sistem pembelajaran pada dunia pendidikan khususnya tingkat perguruan tinggi. Kebutuhan akan suatu konsep dan metode belajar mengajar berbasis teknologi informasi menjadi tidak terhindarkan lagi. Konsep yang kemudian dikenal dengan sebutan *Learning Management System* (LMS) ini membawa perubahan terhadap pembelajaran konvensional kedalam bentuk digital, Konsep LMS bukan sebuah hal baru lagi di dalam dunia pendidikan, tercatat hampir seluruh perguruan tinggi telah menerapkan sistem ini karena sistem *Learning Management System* (LMS) memiliki manfaat yang tinggi dalam bidang perkembangan teknologi terutama pada media pembelajaran dan sarana penyampaian informasi. Selain itu sistem ini memiliki efektivitas yang tinggi dimana hal tersebut dapat mendorong perkembangan pembelajaran jarak jauh yang mampu untuk mengatasi keterbatasan ruang & waktu bagi penggunanya (Maudiarti, 2018).

Tren penggunaan e-learning sebagai pembelajaran alternatif di berbagai lembaga pendidikan dan pelatihan semakin Meningkat seiring dengan berkembangnya bidang teknologi komunikasi dan informasi (Muslik, 2019). Salah satu hal yang menunjang penggunaan *Learning Management System* (LMS) adalah infrastruktur dalam bidang telekomunikasi, dengan adanya infrastruktur yang

memadai, masyarakat luas dalam artian bukan hanya yang berada di kota-kota besar tetapi pada tingkat kabupaten dapat menikmati fasilitas internet yang telah diberikan oleh pemerintah secara bertahap.

Setiap Universitas dapat dipastikan memiliki sistem sendiri yang memanfaatkan teknologi internet dan informasi sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajarannya. Pada Universitas Hayam Wuruk Perbanas Jawa Timur sendiri sebelumnya telah disediakan situs untuk mengakses *Learning Management System* (LMS), situs tersebut bisa diakses melalui website <http://elearning.perbanas.ac.id> . namun pada pertengahan tahun 2020 pihak institusi melakukan imigrasi sistem LMS ke versi yang lebih baru, situs tersebut dapat diakses melalui laman <http://madepkulon.perbanas.ac.id>. Perubahan ini disinyalir karena kebutuhan belajar mengajar jarak jauh (daring) yang sangat amat dibutuhkan sejak pandemi virus COVID-19 yang melanda pada pertengahan tahun 2020, dimana pada saat itu LMS membutuhkan banyak update sistem karena *traffic* penggunaan LMS yang meningkat pesat. akan tetapi menurut Hendayana (2019) sistem pembelajaran *Learning Management System* (LMS) saat ini harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi dosen sehingga para mahasiswa mampu memberikan *feedback* dan kontribusi mereka secara maksimal

Dalam rangka mengoptimalkan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sendiri telah membangun sistem *Learning Management System* (LMS) dengan versi yang lebih baik. Dengan adanya sistem ini, para dosen dapat mengelola berbagai macam materi perkuliahan seperti: mengunggah power point materi perkuliahan,

memberikan tugas, memberikan nilai, memonitor aktifitas mahasiswa dan mengadakan quiz. Di sisi lain mahasiswa juga dapat mengakses informasi dan materi perkuliahan, berinteraksi antar mahasiswa maupun dosen melalui forum diskusi dan kolom *chat* serta melihat hasil pencapaian perkuliahan.

Di lingkungan UHW Perbanas sendiri pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) dirasa belum maksimal, karena realitanya banyak SDM yang belum mampu atau belum siap dengan adanya *e-learning*. Hal ini dapat dilihat dari beberapa mahasiswa yang masih belum paham dan mengerti cara mengoperasikan sistem *Learning Management System* (LMS) karena tampilan user interface nya yang membingungkan terutama pada kolom search serta keterbatasan kapasitas dalam proses upload pdf sehingga harus dikompresi terlebih dahulu sebelum dapat diupload, selain itu ada beberapa hambatan dalam pembelajaran daring dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS), seperti jaringan internet yang tidak stabil dan kuota yang terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun menurut data pengguna internet cukup tinggi, namun keberadaannya masih belum merata Jamaluddin (2020). Oleh karenanya di butuhkan tingkat penerimaan sistem yang baik oleh pengguna Surya & Makhmudin (2019). Seperti mengadakan edukasi pengenalan teknologi baru atau memberikan tutorial berupa video yang dapat diakses di media sosial Universitas.

Tingkat penerimaan *Learning Management System* (LMS) di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya dapat diukur dengan menggunakan salah satu pendekatan teori yang dapat memvisualisasikan tingkat penggunaan dan penerimaan sebuah teknologi yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of*

Technology (UTAUT). Tujuan utama penelitian ini menggunakan teori gabungan penerimaan dan penggunaan teknologi (UTAUT) adalah membantu organisasi untuk melihat bagaimana pengguna bereaksi terhadap pengenalan teknologi baru.

UTAUT merupakan suatu model terpadu yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al. pada tahun 2003. Model ini menjelaskan tentang perilaku individu terhadap teknologi informasi Venkatesh, Michael G. Morris (2003). UTAUT memiliki 4 konstruk utama yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi pemfasilitasi (*facilitating condition*). Model ini merupakan gabungan dari delapan model yang telah dikembangkan sebelumnya yaitu (*theory of reasoned action* atau TRA), Model pemanfaatan PC (*model of PC utilization* atau MPCU), Teori kognitif sosial (*social cognitive theory* atau SCT), Teori difusi inovasi (*innovation diffusion theory* atau IDT), Model gabungan TAM dan TPB (*a model combining the technology acceptance model and the theory of planned behavior*), Teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior* atau TPB), Model penerimaan teknologi (*technology acceptance model* atau TAM), Model motivasional (*motivational model* atau MM).

UTAUT memiliki keunggulan dibanding dengan model terdahulu karena UTAUT mengkombinasikan konsep dan variabel dari teori sebelumnya, sehingga pendapat individu terhadap teknologi bisa dipahami dengan mudah dibanding delapan teori terdahulu, Di sisi lain model UTAUT juga mempunyai variabel-variabel yang beragam, sehingga dengan metode ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dan juga akurat.

UTAUT juga digunakan dalam penelitian diluar konteks pendidikan seperti penelitian asli dari Venkatesh, Michael G. Morris (2003), kemudian penelitian lain seperti Hidayati (2020), Amalia (2018), Siregar (2021) menemukan bahwa ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh sosial serta kondisi fasilitas berpengaruh terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan teknologi (mobile banking, gojek) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019) dan Purnamaningsih (2019) mengatakan bahwa ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh sosial serta kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan teknologi. Merujuk pada adanya riset gap pada latar belakang yang ada dan tidak ada penelitian terkait masalah tersebut oleh karenanya penulis tertarik membuat sebuah penelitian dengan sebuah judul **“ANALISIS KEBERTERIMAAN LMS (*LEARNING MANAGEMENT SYSTEM*) MADEP KULON PADA UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS MENGGUNAKAN PENDEKATAN UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah ekspetasi kinerja (*performance expectancy*) mempengaruhi niat untuk menggunakan sistem (*Behavioral Intention to Use The System*)
2. Apakah ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) mempengaruhi niat keprilakuan untuk menggunakan sistem (*Behavioral Intention to Use The System*)

3. Apakah pengaruh sosial (*Social Influence*) mempengaruhi niat keprilakuan untuk menggunakan sistem (*Behavioral Intention to Use The System*)
4. Apakah kondisi fasilitas (*Facilitating Condition*) mempengaruhi niat keprilakuan untuk menggunakan sistem (*Behavioral Intention to Use The System*).

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh prinsip ekspektasi kinerja (*Performance expectancy*) terhadap niat keprilakuan untuk menggunakan sistem (*Behavioral Intention to Use The System*)
2. Mengetahui pengaruh prinsip ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) terhadap niat keprilakuan untuk menggunakan sistem (*Behavioral Intention to Use The System*).
3. Mengetahui pengaruh sosial (*Social Influence*) terhadap niat keprilakuan untuk menggunakan sistem (*Behavioral Intention to Use The System*).
4. Mengetahui pengaruh kondisi fasilitas (*Facilitating Condition*) berpengaruh terhadap niat keprilakuan untuk menggunakan sistem (*Behavioral Intention to Use The System*).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penerimaan sistem *Learning Management System* (LMS) khususnya terkait dengan persepsi pengguna mengenai benefit yang di dapat dalam penggunaan sistem

Learning Management System (LMS) di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau gambaran bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerapan *Learning Management System (LMS)* yang lebih baik dan dapat diterima oleh pengguna akhir dalam hal ini khususnya para mahasiswa dan dosen.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut sistematika penulisan skripsi, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab 1 para peneliti melaksanakan pembahasan tentang latar belakang masalah yang memuat topik penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 para peneliti melakukan perbincangan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian saat ini, landasan teori, dan kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab 3 para peneliti melakukan penjabaran langkah untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian secara sistematis. Bab ini berisikan rancangan penelitian, batasan penelitian, unit analisis,

proposisi, teknik pengumpulan data, responden atau informan, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran umum subjek penelitian dan analisis data yang memuat hasil analisis penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, statistik, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini disajikan kesimpulan akhir, keterbatasan, dan saran atas penelitian